

Dari hasil paparan data khusus pondok pesantren Al-Musthofa dan Ar-Rahmat dapat kita lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Matrik Manajemen Kurikulum di Pondok Pesantren Al-Musthofa

Kurikulum Manajemen	Tujuan	Isi/Materi	Metode	Evaluasi
<p align="center">Perencanaan</p>	<p>Mendidik santri santrinya menjadi orang yang paham agama atau yang disebut <i>tafaqquh fi al-Din</i> untuk menuju takwa kepada Allah sehingga menjadi manfaat ilmunya. Tidak hanya sampai disitu, santri pesantren Al-Musthofa diharapkan menjadi panutan masyarakat dalam berakhlak dan mampu berdakwah dimasyarakat dengan baik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fiqh: Mabadi al-Fiqh juz 1,2,3,4, Fath al-Qorib, Fath al-Mu'in • Akhlak: Akhlaq li al-banina, Kifayatal Isyarah, Lathooif al-Isyarah. • Tauhid: 'Aqidat al-Awwam, Khoridatul Bahiyah, Jawahir al-Kalamiyah, Tijan ad-Durori, Al-Riyah, Al-Riyah • Sharaf: Amtsilat al-Tashrifiyah (Istilahi), Amtsilat al-Tashrifiyah (Lughowi), I'valu al-Shorfie, Qowa'id al-i'lal, Maqshud • Tajwid: Syifa' al-Jinan, Tuhfat al-Athfal 	<p>Hafalan, Bandongan, Sorogan, Klasikal dan Tauladan dari Kiai dalam Kehidupan Sehari-hari</p>	<p>Tamrin 2X dalam satu tahun pelajaran.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • 'Arobiyah: Al-Lughatu al-Arabiyah Juz 1,2,3 • Hadist: Mi'atu Hadist al-Syarifah, Hadist Arba'in, Khāsiah Abi Jamrah, Riyadh Al-Shalihin, Jawahir al-Bukhari • Nahwu: Jurumiyah, Al-Imrithi, Alfiyah Ibnu Malik • Tarikh: Khulashat al-nur al-yaqin 1,2 		
<p style="text-align: center;">Pengorganisasian</p>	<p>Correlated curriculum. Artinya kurikulum jenis ini mengandung makna bahwa sejumlah mata pelajaran dihubungkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga ruang lingkup bahan yang tercakup semakin luas. Di pesantren Al-Musthofa ini isi atau materi pelajaran di bagi menjadi tiga 1). Materi inti. Materi ini merupakan mata pelajaran yang harus diikuti oleh semua santri. Materi inti ini meliputi 9 (sembilan) mata pelajaran, yaitu : Al-Qur'an & tajwid, tauhid, tafsir, hadits, fiqh, akhlaq dan siroh nabawiyah. 2). Materi Alat Materi alat ini merupakan mata pelajaran yang harus diikuti oleh semua santri agar para santri dapat menguasai (membaca) dan memahami kitab-kitab kuning/salaf. Materi alat ini meliputi 12 (dua belas) mata pelajaran, yaitu : nahwu, shorof, balaghoh, ushul fiqh, qowaidul fiqhiyah, ilmu musthalahatul hadits, dan ulumul Qur'anc). 3) Materi Pelengkap Materi pelengkap ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan, baik dalam berbahasa maupun dalam berwawasan. Materi pelengkap ini meliputi 10 (sepuluh) mata pelajaran, yaitu : khot imla', tsaqofah Islamiyah, qiroatul qur-an bi taghonni, kaligrafi, tarikh Islamiyah dan muhadhoroh</p>			

Implementasian	-----	Correlated curriculum berjalan dengan baik karena didukung dengan ustadz-ustadzah yang semuanya merupakan alumni pesantren dan menguasai berbagai kitab.	Jenis metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran misalkan nahwu shorof lebih di hafalan, hadist: bandongan. Al-Qur'an: sorogan	Selain Tamrin 2X dalam satu tahun pelajaran. Biasanya pribadi ustadz pengajar dan dilakukan sewaktu-waktu dalam jamnya masing-masing ustadz. Lebih sering evaluasi secara lisan.
Evaluasi	Dilakukan secara tidak terstruktur akan tetapi bisa sewaktu-waktu dalam mengevaluasinya sesuai dengan situasi kondisi yang lebih dominan oleh Kiai	Dilakukan oleh ustadz-ustadz baru/muda dan hasilnya ada penambahan seperti muhadarah, kursus tilawati al-Qur'an	Hanya dilakukan oleh pribadi masing-masing ustadz	Selama 3 tahun terakhir belum ada lagi pembahasan evaluasi terkait evaluasi pembelajaran.

Tabel 4.16 Matrik Manajemen Kurikulum di Pondok Pesantren Ar-Rahmat

Kurikulum Manajemen	Tujuan	Isi/Materi	Metode	Evaluasi
Perencanaan	Mendidik santri-santrinya menjadi orang yang berprestasi didalam keilmuan agama dan umum, menjadi mukmin yang taat, berkepribadian dan mampu berdakwah dengan berbagai jalan seperti di pemerintahan, politik, pendidikan, perekonomian dan lain sebagainya. Artinya tidak terpaku dalam hal-hal yang bersifat keagamaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Fiqh: Fiqh 1 dan 2 (dari Gontor; Bahasa Indonesia), Mukhtashar Ushul Fiqh (dari Gontor) • Akhlak: Akhlaq Li al-banina 1,2 dan 3 • Tauhid: Al-Adyan (dari Gontor) • Sharaf: Amsilat Al-Tasrifiyah • 'Arobiyah: Durus al-Lughoh (dari Gontor) Jilid 1,2 dan 3 • Hadist: Hadist-Hadist pilihan, Bulugh al Maram. • Nahwu: Nahwu al-Wadhih Jilid 1 dan 2 • Tarikh: Tarikh Islam (dari pondok Darus Salam Gontor), Khulashat al-nur al-yaqin Jilid 1 dan 2 	Hafalan, Sorogan, Klasikal, metode pembelajaran modern dan di dukung dengan menggunakan media elektronik seperti Lab Bahasa untuk pembelajaran Bahasa Arab, Lcd, Projektor dan Lab Iternet.	Ujian dilaksanakan 4X dalam satu tahun pelajaran, terdiri dari 2X untuk Mid semester dan 2X untuk semesteran

		<ul style="list-style-type: none"> • Mufrodat: Al-Mufradat Al-Mukhtarah (dari Gontor) • Mahfudhot: Mahfuzat (Buatan Sendiri) 		
Pengorganisasian	<p>Correlated curriculum. Artinya kurikulum jenis ini mengandung makna bahwa sejumlah mata pelajaran dihubungkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga ruang lingkup bahan yang tercakup semakin luas. Materi pembelajaran digolongkan menjadi dua seperti halnya di pondok pesantren Al-Mushthofa yaitu a). Materi inti. Al-Qur'an, tauhid, hadits, fiqih, akhlaq, tarikh tasyri', dan siroh nabawiyah. sengkakan pelajaran tajwid, tafsir dan faroidh tidak ada di pesantren Ar-Rahmat b). Materi Alat Materi alat ini merupakan mata pelajaran yang harus diikuti oleh semua santri agar para santri dapat menguasai (membaca) dan memahami kitab-kitab kuning/salaf. Materi alat ini meliputi nahwu wadih dan amtsilatu al-Tasrifiyah saja. sedangkan c). Materi Pelengkap Materi pelengkap ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan, baik dalam berbahasa maupun dalam berwawasan. Seperti: mufrodat, muhadharah, percakapan bahasa arab, percakapan bahasa inggris dan mahfudhot.</p>			
Implementasi	-----	<p>pelaksanaan di pondok pesantren Ar-Rahmat termasuk separated Subject Currriculum. Kurikulum ini terdiri dari mata pelajaran-mata pelajaran, yang tujuan pelajarannya adalah anak didik atau santri harus menguasai bahan dari tiap-tiap mata pelajaran yang telah ditentukan secara</p>	<p>Dalam pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran materi pesantren kurang digunakan secara maksimal.</p>	<p>Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan efektif akan tetapi lebih kepada kognitif. Dan menjadi satu dengan evaluasi sekolah formalnya.</p>

		logis, sistematis, dan mendalam		
Evaluasi	Dilakukan secara terstruktur. Biasanya evaluasi tujuan dilaksanakan dan diagendakan setiap satu tahun sekali di awal tahun pembelajaran sebelum proses KBM dilaksanakan dan bersamaan dengan evaluasi-evaluasi aspek lainnya.	Evaluasi isi di pesantren Ar-Rahmat dilaksanakan setiap tahun juga akan tetapi tidak dibahas secara mendalam. Karena materi/isi yang telah diajarkan sebelumnya sudah dianggap tepat dan efektif untuk santri	Metode pembelajaran di pondok pesantren Ar-Rahmat diserahkan langsung kepada ustadznya. Dan ustadz sendirilah yang mengevaluasi dirinya sendiri, metode apa yang kiranya tepat untuk digunakan sesuai dengan materi yang diajarkannya masing-masing.	Evaluasi terhadap program evaluasi pembelajaran dilaksanakan berdasarkan perubahan silabus. Sehingga disesuaikan dengan indikato-indikator yang ingin dicapai.